

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA YATIM DI PANTI ASUHAN AL FATH TAUHID KOTA PADANG

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara religiusitas dengan penerimaan diri pada remaja yatim di Panti Asuhan Al Fath Tauhid Kota Padang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah religiusitas sedangkan variabel terikat adalah penerimaan diri. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala religiusitas dan skala penerimaan diri. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil, sampel yang menggunakan seluruh populasi yang ada sebanyak 36 orang santri remaja yatim di panti asuhan Al Fath Tauhid Kota Padang yang beralamat di Padang Utara I No.34, Seberang Padang, Kec. Padang Sel., Kota Padang, Sumatera Barat. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Hasil koefisien validitas pada skala religiusitas bergerak dari $r_{ix} = 0,317$ sampai dengan $r_{ix} = 0,946$ dengan koefisien reliabilitas sebesar $\alpha = 0,946$ sedangkan hasil koefisien validitas pada skala penerimaan diri bergerak dari $r_{ix} = 0,302$ sampai dengan $r_{ix} = 0,934$ dengan koefisien reliabilitas sebesar $\alpha = 0,934$. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,628 dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan penerimaan diri pada remaja yatim di Panti Asuhan Al Fath Tauhid Kota Padang.

Kata Kunci: Religiusitas, Penerimaan Diri, Remaja, Yatim, Panti Asuhan

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIUSITY AND SELF-ACCEPTANCE OF ORPHANED YOUTH AT THE AL FATH TAUHID ORPHANAGE PADANG CITY

This study aims to see whether there is a relationship between religiosity and self-acceptance of orphaned youth at the Al Fath Tauhid Orphanage, Padang City. The independent variable in this study is religiosity while the dependent variable is self-acceptance. Measuring tools used in this study are the scale of religiosity and self-acceptance scale. The sampling technique in this study was saturated sampling, sampling technique when all members of the population are used as samples. Therefore, the author chose a sample using a saturated sampling technique because the population is relatively small, which is a sample that uses the entire population of 36 people in Al Fath Tauhid Orphanage in Padang City. Test the validity and reliability in this study using Alpha Cronbach technique. The results of the validity coefficient on the religiosity scale moved from $r_{ix} = 0.317$ to $r_{ix} = 0.946$ with a reliability coefficient of $\alpha = 0.946$ while the results of the validity coefficient on the self-acceptance scale moved from $r_{ix} = 0.302$ to $r_{ix} = 0.934$ with a reliability coefficient of $\alpha = 0.934$. Based on data analysis, a correlation value of 0.628 was obtained with a significance level of 0.000, which means that the hypothesis is accepted. This shows that there is a significant relationship between religiosity and self-acceptance of orphaned youth at the Al Fath Tauhid Orphanage, Padang City.

Keywords: Religiosity, Self-Acceptance, Orphan, Youth, Orphanage